“DAMPAK KEBIJAKAN BANTUAN PEMERINTAH TERHADAP HASIL TANI KELOMPOK TANI DI NAGARI TARUANG-TARUANG”

“(studi kasus Nagari Taruang-Taruang, Kec.Rao, Kab.Pasaman, Sumatera Barat)”

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan perkuliahan guna memenuhi strata 1 (S1) Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:
RISMA YANTI
3220162

PRODI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TAHUN AKADEMIK

2023/2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Risma Yanti Nim 3220162 dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani Di Nagari Taruang-Taruang *(Studi Kasus Nagari Taruang-Taruang, Kec.Rao, Kab.Pasaman, Sumatera Barat)* yang disusun oleh Risma Yanti Nim 3220162, Program Studi S1 Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun Akademik 2024 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juni 2024

Pembimbing

Yefri Joni, S.Ag, MA
NIP.197602062003121004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan **"Dampak Kebijakan Bantuan Pemerintah Terhadap Hasil Tani Kelompok Tani Di Nagari Taruang-Taruang (Studi Kasus Nagari Taruang-Taruang, Kec.Rao, Kab.Pasaman, Sumatera Barat)"** disusun oleh **Risma Yanti, NIM : 3220162**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Studi Ekonomi Islam pada hari Senin tanggal 07 Agustus 2024 dan telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata (S1) pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Bukittinggi, 16 Agustus 2024

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

Hj. Zulhelmi, SE., MM
NIP. 196404222014112001

Sekretaris

Habibatur Ridhah, SE, MM
NIDN. 199107272018012002

Anggota

Penguji Utama

Hj. Zulhelmi, SE., MM
NIP. 196404222014112001

Penguji Utama

Habibatur Ridhah, SE, MM
NIDN. 199107272018012002

Penguji Pendamping

Yefri Joni, S.Ag, MA.
NIP.197602062003121004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Dr. Hesi Eka Puteri, SE., M.Si
NIP. 197409082006042002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

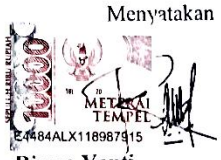
Nama	: Risma Yanti
Nim	: 3220162
Tempat, Tanggal Lahi	: Sorik, 08 Januari 2002
Jurusan/Fakultas	: Ekonomi Islam/FEBI
Judul Skripsi	:Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani Di Nagari Taruang-Taruang *(Studi Kasus Nagari Taruang-Taruang, Kec.Rao, Kab.Pasaman, Sumatera Barat)*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar asli *(original)* karya penulis , kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila kemudian terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka hal tersebut sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan semestinya.

Bukittinggi, Juni 2024

Menyatakan



Risma Yanti
NIM. 3220162

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Dampak Kebijakan Bantuan Pemerintah Terhadap Hasil Tani Kelompok Tani Di Nagari Taruang-Taruang *(Studi Kasus Nagari Taruang-Taruang, Kec.Rao, Kab.Pasaman, Sumatera Barat)"*** yang disusun oleh **RISMA YANTI, Nim 3220162** Mahasiswa Jurusan S1 Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Ekonomi Islam (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Latar belakang penelitian ini adanya anggota yang kurang aktif mengakibatkan adanya anggota yang kurang mendapatkan informasi, pendistribusian pupuk dari pemerintah yang dikurangi sehingga terjadinya gagal panen karna pupuk yang kurang, semua hal tersebut mempengaruhi pendaparan kelompok tani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kebijakan bantuan pemerintah terhadap hasil tani kelompok tani di nagari taruang-taruang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan yang berarti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian di lingkungan mereka. Di analisis dengan metode kualitatif deskriptif, Kemudian teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok tani yaitu dengan adanya pupuk subsidi, pemberian bibit gratis, obat-obatan untuk membunuh hama dan untuk tumbuhan, penyediaan teknologi yang lebih canggih membuat peningkatan pendapatan pada kelompok tani, serta mengurangi pengeluaran dalam pertanian. Pelatihan dan program-program yang disediakan dalam kelompok tani memberikan banyak manfaat kepada para anggota.

Kata kunci: kebijakan, dampak, pemerintah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil `alamin , puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat allah subhanahu wata`ala, atas segala rahmat dan karunianya karna semua hal yang dianggap sulit menjadi mudah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang Berjudul **"Dampak Kebijakan Bantuan Pemerintah Terhadap Hasil Tani Kelompok Tani Di Nagari Taruang-Taruang *(Studi Kasus Nagari Taruang-Taruang, Kec.Rao, Kab.Pasaman, Sumatera Barat)"*** shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi MuhammadSAW, keluarga , sahabat serta semua umat muslim termasuk penulis.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini , penulis menghadapi banyak kendala dan rintangan. Tetapi penulis dapat melewatinya karna mendapatkan support, bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak terutama keluarga tercinta,akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menganggap bahwa skripsi ini sebagai karya terbaik yang bisa dipersembahkan, meskipun penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan penulis support, bantuan, bimbingan serta dorongan.

Dengan segala rasa hormat dan penuh kerendahan hati, penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua tercinta dan yang paling istimewa Ayahanda **Siin** dan Ibunda **Salmah** yang sudah berjasa dalam membesarkan penulis, terimakasih telah memberikan penulis semangat, dukungan, dorongan, dan memberikan doa yang tak pernah putus untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis tidak akan lupa dengan jasa dan pengorbanan dari ayahanda dan ibunda dalam mendidik penulis hingga saat ini. Sebagai tanda bakti penulis, skripsi ini penulis persembahkan untuk cinta pertamaku dan wanita hebat yang memiliki pintu surgaku.
2. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum** sebagai Rektor UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajaran lainnya.
3. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, SE., M.Si** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Ibu **Rika Widianita, SEI., ME** sebagai Ketua Prodi Ekonomi Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Bapak **Yefri Joni, S.Ag, MA** sebagai dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan yang baik selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu **Sofia Ridha, M.Ag** sebagai dosen penasehat akademik (PA) yang sudah membimbing, memberikan arahan serta dukungan kepada penulis.

7. Seluruh **Bapak dan Ibu dosen UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi** terkhusus dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. **Kepada Ibu dan Bapak** Akama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam segala urusan administrasi penulis.
9. Saudari kandung penulis yaitu kakak tercinta **Rina Agustina** yang telah memberikan dukungan baik itu berupa materil dan motivasi dan kakak-kakak, abang-abang dan adik tercinta **(Rini, Tifah, Tisca, Lutfi, Danil, Yumaidi, Masril, dan Fikri)** terimakasih atas segala dukungan, nasehat dan motivasi dengan segala hal yang positif dan terimakasih sudah menghibur penulis ketika penulis pulang kerumah.
10. Teruntuk para keponakan tersayang **(Azzam, Nazran, Irham, Zafran, Faiz, dan Gemi)** yang menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi, karena ketika penulis lelah, bermain dan membuat mereka menangis mereka merupakan suatu hiburan bagi penulis.
11. Kepada para sahabat semasa SMK yang sampai sekarang masih tetap bersahabat **(Isil, Selvi, Siah)** dan sahabat yang ditemui dimasa perkuliahan **(Atii, Gebi, Memei, Ipi, Puput),** terimakasih atas dukungan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menjalani perkuliahan sampai sekarang.

12. Bapak **M. Naim** wali nagari Taruang-taruang, dan juga seluruh karyawan yang ada di kantor wali nagari lainnya yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti dilembaga tersebut serta terimakasih sudah memberikan data dan informasi dalam pengumpulan data pada penyusunan skripsi ini.
13. **Bapak-bapak** ketua kelompok tani, **bapak- bapak dan ibu-ibu** para anggota kelompok tani, dan **ibu Nadila** selaku petugas PPL, terimakasih sudah mengizinkan penulis untuk mewawancarai, sehingga penulis mendapatkan data dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada **seluruh pihak** yang sudah memberi bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga seluruh kerja sama dan kebaikan yang sudah diberikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari dan Rekan lainnya mendapatkan balasan dari allah Subhanahu Wa ta`ala. Demikian skripsi ini telah diselesaikan dengan sebaik mungkin oleh penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Wassalammu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bukittinggi, Juli 2024

Penulis

RISMA YANTI

NIM: 3220162

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG MASALAH 1
B. IDENTIFIKASI MASALAH 9
C. BATASAN MASALAH 9
D. RUMUSAN MASALAH 9
E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN 10
F. PENJELASAN JUDUL 11
BAB II 13
LANDASAN TEORI 13
A. TEORI EKONOMI PERTANIAN 13
B. TEORI EKONOMI KESEJAHTERAAN 18
C. TEORI PENDAPATAN 21
D. KAJIAN TERDAHULU 28
BAB III 22
METODOLOGI PENELITIAN 22
A. JENIS PENELITIAN 22
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN 33
1. Lokasi Penelitian 33

2. Waktu Penelitian 33
C. JENIS DAN SUMBER DATA 33
D. INFORMAN PENELITIAN 34
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 35
F. METODE ANALISIS DATA 37
BAB IV 32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 32
1. Profil Nagari Taruang-Taruang 32
2. Profil Kelompok Tani Nigari Taruang-Taruang 48
B. HASIL DAN PEMBAHASAN 50
1. Dampak Bantuan Kebijakan Pemerintah Tergadap Hasil Tani 50
3. Peran Pelatihan dan Keterlibatan Anggota Dalam Organisasi Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Tani 58
4. Manfaat Kemajuan Teknologi Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Tani. 60
5. Kekurangan Yang Perlu Diperbaiki Dalam Kelompok Tani 61
6. Potensi Yang Perlu Dipersiapkan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Kelompok Tani 61
BAB V 64
PENUTUP 64
A. KESIMPULAN 64
A. SARAN 65
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga Tahun 2023.....42

Table 4.2 Banyak Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Nagari Taruang- Taruang Tahun 2023.....42

Tabel 4.3 Luas Kejorongan Dan Rumah Tangga Tiap Jorong Tahun 2021.....43

Table 4.4 Data Kelompok Tani Di Nagari Taruang-Taruang.....47

Tabel 4.5 Luas lahan dan pendapatan petani padi dalam 1 tahun.....48

Tabel 4.6 Luas lahan dan pendapatan petani jagung dalam 1 tahun.....50

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Keadaan seperti ini menampakkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang andal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional.[1]

Pertanian merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk negara berkembang seperti Indonesia. Padi merupakan produk pertanian pangan yang utama dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan nasional dan memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Beberapa faktor yang menyebabkan pentingnya keberadaan padi di Indonesia diantaranya (1) proses produksi beras menyediakan kesempatan kerja bagi 21 juta keluarga petani, (2) beras merupakan bahan pangan pokok bagi sekitar 95 persen penduduk

[1] A Ginting, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi dan usaha penggemukan sapi potong*, Vol. 11 No. 3, jurnal penelitian bidang ilmu pertanian, 2013.

Indonesia, dan (3) sekitar 30 persen dari total pengeluaran rumah tangga miskin dialokasikan untuk membeli beras.

Tingkat pendapatan petani yang rendah tidak terlepas dari kesempatan kerja yang tersedia di pedesan dan fenomena seperti itu merupakan kendala bagi proses pembangunan yang merata. Kondisi ini merupakan akibat dari pengaruh pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi semantara luas lahan garapan makin sempit dan di tambah lagi masih ada diterapkannya sistem warisan yang terus berkembang di daerah pedesan yang mengakibatkan luas lahan garapan semakin berkurang, maka pendapatan yang diperoleh dari sektor pertanian khususnya tanaman pangan berkurang dan kurang memadai.[2]

Pendapatan dalam islam terdapat parameter al-falah. Falah adalah kesejahteraan yang hakiki, kesejahteraan yang sebenar-benarnya, dimana komponen-komponen ruhaniah masuk kedalam pengertian falah ini. Ekonomi islam dalam arti sebuah sistem ekonomi merupakan sebuah sistem yang dapat mengantarkan umat manusia kepada falah. Al-falah dalam pengertian islam mengacu kepada konsep islam tentang manusia itu sendiri. Maka dari itu selain memasukkan unsur falah dalam menganalisis kesejahteraan, penghitungan pendapatan islam juga harus mampu mengenali bagaimana interaksi

[2] Faoeza Hafiz Saragih, Khairul Saleh, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi*, vol 9 no 2, jurnal agribisnis sumut, 2016,hlm 101-102.

instrumeninstrumen wakaf, zakat, sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan umat.[3]

Ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga tidak mungkin Allah Swt. Tidak mengatur masalah yang demikian penting. Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi seperti: pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan dan perindustrian dan Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikan nya bagian dari ibadah dan jihad jika di sertai dengan niat.[4] Berikut Firman Allah SWT :

وَلِكُلٍّ دَرَجٰتٌ مِّمَّا عَمِلُوْاۚ وَلِيُوَفِّيَهُمْ اَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ ١٩.

Artinya*: "Setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah menyempurnakan balasan amal mereka serta mereka tidak dizalimi" (Q.S Al-Ahqaf:19).*[5]

Ayat di atas menunjukkan hubungnnya dengan pendapatan yaitu Allah SWT telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dari semua makhluk ciptaan Allah, karena manusia memiliki akal untuk digunakan dalam membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang buruk. Dan Allah telah memberikan kelebihan kepada manusia agar mampu mencari nikmat yang telah

[3] Muhammad Daud Ali, *System Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta : UI-Press,1988), h.56

[4] Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Surakarta: Erlangga, 2014), h. 68

[5] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2014), h.504

Allah ciptakan di dunia ini dan menuntun kita supaya senantiasa bekerja dan mencari nafkah dengan cara yang halal lagi baik.

Kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau yang berdiri dari petani dewasa (pria/ wanita) maupun petani taruna (pemuda/tani) yang terkait secara formal dalam wilayah keluarga. Salah satu terpenting dalam kelompok adalah kesatuan sosial yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama. Tujuan bersama hanya dapat tercapai apabila ada pola interaksi yang mantap dan masing-masing individu memiliki perannya masing-masing dan menjalankan peran tersebut.[6]

Pembentukan kelompok tani diharapkan dapat membina, memberikan arahan, serta memberikan inovasi kepada petani, agar petani bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidupnya. Terbentuknya Kelompok tani akan memudahkan dalam menyampaikan program, tujuan dan program yang akan dicapai oleh sekelompok petani. Kelompok tani yang telah terbentuk, diharapkan dapat dijadikan sebagai media untuk berkelompok dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas petani dengan atau tanpa adanya intervensi dari luar sehingga akan timbul kedinamisan dari kelompok tersebut.

---

[6] Abd.Farid, Ugik Romadi, *faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan motivasi anggota kelompok tani dikecamatan prajekan kabupaten bondowoso provinsi jawa timur*, Vol 7 No 2, Jurnal Triton,2016, hlm 3

Kemandirian petani dapat di tumbuh kembangkan dalam suatu kegiatan kelompok. Pendekatan kelompok merupakan metode yang efektif untuk digunakan dalam penyuluhan pertanian. Pendekatan kelompok dapat mempermudah agen pembaharu (penyuluh) dalam menjangkau jumlah sasaran yang banyak, serta efektif untuk mengajak dan meyakinkan sasaran agar berubah perilakunya ke arah yang lebih baik. Dalam pendekatan kelompok dapat terjadi efek saling mempengaruhi di antara sasaran, yaitu pada saat mereka mendiskusikan hal- hal yang menarik yang diduga bermanfaat untuk kemajuan usahataninya[7].

Kelompok tani ini didirikan untuk mempermudah para petani untuk memperoleh apa saja yang dibutuhkan dalm bertani, bukan hanya itu, program-program yang diberikan juga beragam salah satunya yaitu program penyuluhan dimana bertujuan memberikan pengetahuan lebih luas kepada para petani bagaimana cara pengelolaan lahan tani yang benar dan pengetahuan lainnya yang penting untuk pengembangan pertanian desa dan untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani di nigari taruang-taruang tersebut.[8]

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani yaitu fungsi faktor produksi (lahan, modal, tenaga kerja), usia, penggunaan kredit,

---

[7]Abd.Farid, Ugik Romadi, *faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan motivasi anggota kelompok tani dikecamatan prajekan kabupaten bondowoso provinsi jawa timur*, Vol 7 No 2, Jurnal Triton,2016, hlm 5

[8] Ni Kadek Nita Antari, Made Suyana Utama, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut*, Vol 8, E-Jurnal Ep Unud, 2019, Hlm 185

dan pedagang pengumpul. Tanah sebagai salah satu faktor produksi yang memiliki kedudukan terpenting dikarenakan balas jasa yang diterima dari tanah, lebih besar dari faktor produksi lainnya. Hubungan antara kesuburan tanah dengan hasil produksi mempunyai hubungan yang positif. Semakin tingginya kesuburan tanah, maka hasil produksinya juga semakin banyak. Sedangkan, jika tingkat kesuburan tanah menurun, maka hasil produksinya juga semakin menurun.

Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja yang menghasilkan barang-barang yang baru, yaitu dalam hal ini adalah hasil pertanian.[9] Modal dalam proses produksi pertanian terdiri dari dua yaitu modal tetap dan modal tidak tetap.

Dalam usaha tani biasanya tenaga kerja berasal dari keluarga, isteri, dan anak-anak petani. Berikutnya input tenaga kerja adalah input yang berperan aktif dalam mengolah lahan sawah milik petani. Penggunaan tenaga kerja sangat mempengaruhi skala usaha tani. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan petani, maka skala usaha tani juga semakin besar. Usia merupakan salah satu dari bagian faktor produksi di dalam sektor pertanian, karena usia berkiatan dengan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan setiap petani untuk mengelola dan mengorganisir usaha tani miliknya.

[9] Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*.,Edisi Ke-3, LP3S,jakarta 1989

Kartu tani diharapkan dapat membantu proses permodalan sehingga hasil produksi meningkat, yang nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Pedagang pengumpul yaitu pedagang yang membeli hasil pertanian dari petani dan tengkulak, baik secara individual maupun secara langsung.[10]

Dalam pandangan Islam, penghasilan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat. [11]

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Annahl ayat 114 yang berbunyi :

فَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًاۖ وَّاشْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ اِيَّاهُ تَعْبُدُوْنَ

Artinya : Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah

Dalam kelompok tani ada berbagai program yang diberikan, diantaranya program penyuluhan, pelatihan,adanya kartu tani guna memudahkan para anggota untuk memperoleh kebutuhan tani misalnya untuk pengambilan pupuk. Penyuluhan diadakan guna untuk mendata bagaimana perkembangan pertanian

---

[10] Sudiyono,*Pemasaran Pertanian.*,Universitas Muhammadiyah Malang,UMM Press, Malang 2002.

[11] Almalia, *"Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam*" (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung, 2015), 32.

para anggota, apakah berjalan lancar atau tidak. Dengan adanya pelatihan juga memberikan kesempatan untuk para anggota untuk menerima pengetahuan lebih luas tentang sektor pertanian, dengan pelatihan ini tentu para anggota dikumpulkan dan tentu juga memperkuat silaturrahmi antara sesama anggota. Adanya kartu tani memudahkan anggota untuk mendaatkan akses untuk memperoleh kebutuhan tani, misal dalam mendapatkan pupuk, para anggota mendapatkan pupuk dengan harga lebiih murah dari biasanya atau pupuk subsidi.

Pendekatan kelompok sampai saat ini masih digunakan dalam kegiatan penyuluhan. Pendekatan kelompok dipandang lebih efisien dan dapat menjadi media untuk terjadinya proses belajar dan berinteraksi dari para petani, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku petani ke arah yang lebih baik atau berkualitas.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang masalah, maka dapat di identifikasi permasalahan antara lain :

1. Adanya Penyalah gunaan atau pemanfaatan program bantuan yang diberikan oleh anggota kelompok tani.
2. Pendapatan anggota kelompok tani setelah bergabung dengan kelompok tani tidak mengalami peningkatan yang stabil.

C. BATASAN MASALAH

Dalam penulisan karya tulis ini, agar mencapai fokus dan tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas mengenai dampak kebijakan bantuan pemerintah terhadap hasil tani.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat digunakan oleh penulis adalah:

1. Apa dampak penyalahgunaan program bantuan kelompok yang dilakukan oleh anggota terhadap hasil tani?
2. Apa peran pelatihan dan keterlibatan dalam organisasi pertanian terhadap peningkatan pendapatan kelompok tani?
3. Bagaimana pengaruh teknologi pertanian terhadap pendapatan Kelompok Tani di Nagari Taruang-taruang?

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak kebijakan bantuan pemerintah terhadap hasil tani kelompok tani di nagari taruang-taruang.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor utama yang mempengaruhi kinerja kelompok tani.
2. Dengan memahami dampak kebijakan bantuan pemerintah terhadap hasil tani, penelitian ini memberikan wawasan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan.
3. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi cara untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok.
4. Penelitian ini dapat menjadi kontribusi pada literatur akademis di bidang pertanian, ekonomi, dan pembangunan pedesaan baru dan temuan yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.
5. Penelitian ini juga berperan dalam pemberdayaan masyarakt pedesaan dengan memberikan solusi atau rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

F. PENJELASAN JUDUL

a. Dampak :Merujuk pada efek atau konsekuensi yang timbul akibat suatu tindakan, kebijakan, atau peristiwa. Dalam konteks penelitian dan analisis, dampak biasanya mengacu pada perubahan yang terjadi sebagai hasil dari

intervensi atau kegiatan tertentu, dan dampak ini bisa bersifat positif, negatif, atau netral.[12]

b. Bantuan Pemerintah :merujuk pada dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada individu, kelompok, atau sektor tertentu untuk mencapai tujuan sosial, ekonomi, atau pembangunan. Bantuan ini dapat berupa dana, barang, layanan, atau dukungan teknis yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus, mengatasi masalah, atau mendorong perkembangan dalam berbagai bidang.[13]

c. Kelompok tani : Kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau yang berdiri dari petani dewasa (pria/ wanita) maupun petani taruna (pemuda/tani) yang terkait secara formal dalam wilayah keluarga.[14]

---

[12] Gertler, P.J., Martinez, S., & Barnwal, P, *"Evaluasi Dampak Dalam Praktek",* Publikasi Bank Dunia, 2016

[13] Currie, J., & Gahvari, F,*"Program Bantuan Pemerintah: Efektifitas dan Efisiensi" Journal of Public Economics*, 92(6-7), 2008, 1311-1327.

[14] Abd.Farid, Ugik Romadi, *faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan motivasi anggota kelompok tani dikecamatan prajekan kabupaten bondowoso provinsi jawa timur*, Vol 7 No 2, Jurnal Triton,2016, hlm 3

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TEORI EKONOMI PERTANIAN

Ilmu ekonomi pertanian adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan upaya manusia, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produksi, pemasaran, dan konsumsi hasil-hasil pertanian. Pertanian merupakan industri primer yang mencakup pengorganisasian sumber daya tanah, air, dan mineral, serta modal dalam berbagai bentuk, pengelolaan dari tenaga kerja untuk memproduksi dan memasarkan berbagai barang yang di perlukan oleh manusia.[15]

Dalam Islam, kegiatan pertanian merupakan salah satu pekerjaan yang mulia dan amat digalakkan. Kegiatan ini merupakan di antara cara yang mudah bagi mendapat ganjaran pahala dari Allah SWT di samping mendapat manfaat atau pendapatan yang halal daripada hasil jualan keluaran pertanian. Ulama berselisih pendapat mengenai usaha yang paling baik, adalah usaha daripada perniagaan, pertukangan ataupun pertanian. Menurut Imam An-Nawawi dalam Shahihnya, pekerjaan yang baik dan afdhal ialah pertanian. Inilah pendapat yang sahih kerana ia merupakan hasil tangannya sendiri dan ia juga memberi manfaat kepada diri sendiri,

[15] Julio P.D. Ratag, Gene H.M. Kapantow, Caroline B.D. Pakasi*, "Peranan sektor pertanian terhadap perekonomian di kabupaten minahasa selatan"*. Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298, Volume IIX Nomor 2A, (Juli 2016), h. 2.

umat Islam dan kepada binatang. Di samping itu bidang pertanian juga membawa para petani kepada sifat tawakkal.[16]

Kepentingan bidang pertanian pada pandangan Islam dapat dilihat dari banyaknya ayat al-Qur‟an yang menyebutkan mengenai hasil tanaman dan buah-buahan.

Terdapat pada al-Qur‟an Surah Al- An‟am[6] : 99

وَهُوَ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً فَاَخْرَجْنَا بِهٖ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَاَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُّخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُّتَرَاكِبًاۚ وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَّجَنّٰتٍ مِّنْ اَعْنَابٍ وَّالزَّيْتُوْنَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَّغَيْرَ مُتَشَابِهٍۗ اُنْظُرُوْٓا اِلٰى ثَمَرِهٖٓ اِذَآ اَثْمَرَ وَيَنْعِهٖۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكُمْ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ 99.

Artinya: *Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.*[17]

Pertanian adalah kegiatan mengelola lahan atau fasilitas lain yang menggantikan fungsi lahan dan upaya modifikasi iklim mikro dalam budidaya tanaman

[16] Jefri Putri Nugraha, *"Tanah pertanian dalam perspektif hukum islam"*, Jurnal Studi Agama Islam, Vol 10 No 2 (2017), h. 1. mengutip Al-Majmuk: 9/54 & Shahih Muslim Syarh Imam AnNawawi.

[17] Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Tajwid ....., h. 140.

(dan atau ternak) serta kegiatan lainnya yang terkait langsung dengan proses budidaya dan pengelolaan pasca panennya. Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Oleh karenanya sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti subsektor perikanan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan.[18]

Pembangunan di bidang pertanian adalah suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi, karena sebagian besar rakyat Indonesia mengkonsumsi beras dan bekerja di sektor pertanian. Sedangkan peranan penting dari sektor pertanian itu sendiri adalah dalam membentuk penyediaan kesempatan kerja dan berkontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto dan ekspor.

Pertanian Indonesia mempunyai kontribusi besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Tak dapat dipungkiri tingkat kebutuhan terhadap produk-produk pertanian, yaitu peningkatan bahan-bahan pangan sebagai dampak dari pertambahan jumlah penduduk dan pemenuhan gizi.

[18] Muhammad Asir dkk, *Ekonomi Pertanian*, Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, Oktober, 2022

Menurut pendapat beberapa ahli:

1. Van Aarsten Pertanian merupakan kegiatan manusia yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja untuk menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan hewan tersebut.
2. Mosher Pertanian merupakan bentuk produksi yang khas didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Petani mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman dan hewan dalam suatu usaha tani dimana kegiatan produksi merupakan bisnis sehingga pengeluaran dan pendapatan mempunyai arti yang sangat penting.
3. Pantjar Simatupang Pertanian bukan sekadar sebuah aktivitas ekonomi untuk menghasilkan pendapatan bagi petani saja. Lebih dari itu pertanian dapat menjadi sebuah cara hidup atau way of life sebagian besar petani. Oleh karena itu sistem dan sektor pertanian harus menempatkan subjek petani sebagai pelaku sektor pertanian secara utuh. Konsekuensi pandangan ini adalah dikaitkannya unsur-unsur nilai sosial dan budaya lokal yang memuat aturan dan pola hubungan sosial, politik, ekonomi dan budaya ke dalam kerangka paradigma pembangunan sistem pertanian secara menyeluruh.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau

sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Oleh karenanya sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektorsektor lainnya seperti subsektor perikanan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan. Ruang lingkup dalam ilmu pertanian mencakup iklim, komoditas, saprodi, dan aktivitas. Pemahaman secara singkatnya, berikut:

a. Perubahan iklim (climate change) merupakan hal yang tidak dapat dihindari akibat pemanasan global (global warming) dan diyakini akan berdampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pertanian.
b. Komoditas pertanian merupakan berbagai produk hasil dari usaha tani yang dapat diperjualbelikan, disimpan, dan dipertukarkan. Komoditas pertanian meliputi hasil perkebunan, tanaman pangan, perikanan budidaya dan tangkap, peternakan, tanaman hortikultura kelompok sayuran dan buah-buahan, dan komoditas kehutanan.
c. Untuk mencapai hasil yang tinggi dan agar usaha tani dapat memberikan keuntungan yang besar, diperlukan kemampuan untuk menentukan jumlah dan jenis saprodi secara tepat. Penggunaan teknologi tepat guna dapat menghemat pemakaian saprodi tanpa menurunkan hasil pertanian, sehingga keuntungan dapat meningkat.

d. Aktivitas yang terjadi dalam bertani terbagi atas dua, yaitu budidaya dan pascapanen. Budidaya terdiri atas penyediaan saprodi, penanaman, tata air, mekanisasi, proteksi, panen. Sedangkan pascapanen terdiri atas produk segar (hasil), pengawetan, pengolahan, kemasan, pemasaran.

B. TEORI EKONOMI KESEJAHTERAAN

Ekonomi Kesejahteraan adalah cabang dari ekonomi yang fokus pada penilaian dan evaluasi bagaimana alokasi sumber daya dan kebijakan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama dari ekonomi kesejahteraan adalah untuk mengukur dan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan individu serta masyarakat secara keseluruhan.

Ekonomi Kesejahteraan mempelajari bagaimana kebijakan ekonomi, distribusi sumber daya, dan alokasi barang dan jasa mempengaruhi kesejahteraan individu dan masyarakat. Ini mencakup penilaian tentang distribusi pendapatan, keadilan sosial, dan efisiensi ekonomi.

Ekonomi Kesejahteraan sering kali melibatkan pengukuran kesejahteraan sosial, yang dapat mencakup aspek-aspek seperti kesehatan, pendidikan, dan kualitas hidup, serta bagaimana kebijakan mempengaruhi distribusi keuntungan dan kerugian di masyarakat.

Kesejahteraan sosial diukur menggunakan berbagai kriteria, termasuk utilitas individu, distribusi pendapatan, dan tingkat kemiskinan. Kebijakan ekonomi dinilai berdasarkan apakah mereka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan mengurangi ketidakadilan.

Ekonomi Kesejahteraan menggunakan berbagai alat analisis, termasuk teori kesejahteraan Pareto, utilitarianisme, dan teori keadilan sosial. Ini mencakup analisis cost-benefit, analisis distribusi, dan evaluasi dampak kebijakan. Konsep ekonomi sebenarnya mengajarkan tentang efisiensi yang diyakini akan memberikan dampak kesejahteraan bagi semua pihak.[19]

Dalam ekonomi arus utama, kesejahteraan itu bisa dicapai ketika perekonomian sudah berada dalam kondisi pareto optimal. Yang dimaksud dengan kondisi ini adalah keadaan di mana tidak ada kemungkinan untuk mengubah kesejahteraan seseorang atau kelompok masyarakat tanpa mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok masyarakat yang lain. Namun, yang menjadi pertanyaan adalah bahwa keadaan ini bisa saja dicapai ketika ada ketimpangan, yakni ada sebagian kecil orang yang hidup dalam kemewanaan, sementara sebagian lainnya justru hidup dalam kemiskinan. Sen ingin

[19] Happy Susanto, *"Kemiskinan Dan Ekonomi Kesejahteraan",* Volume Vi Nomor 2 Desember 2017, hlm 189

mengatakan bahwa pasar tidaklah setara sehingga perlu adanya moralitas di dalam ekonomi.[20]

Kesejahteraan dalam konsep ekonomi Islam, sebagaimana dikemukakan oleh Imam Al Ghazali bahwa kesejahteraan secara umum berkaitan dengan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu agama, jiwa, akal, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar ini dibagi menjadi beberapa tingkatan: Kebutuhan-kebutuhan primer (dhoruuriyah), kebutuhan sekunder (haajiyah), dan kebutuhan tersier (tahsiiniyah).[21]

Jika disimpulkan dari pemaknaan kesejahteraan yang menyatakan bahwa kesejahteraan berkaitan erat dengan pendapatan atau ekonomi keluarga yang stabil, maka ekonomi dalam sebuah keluarga memang telah menjadi pilar utama demi keberlangsungan hidup dan pendidikan anak-anak.Penilaian seperti ini memang terkesan sedikit materealistis, tetapi itulah kenyataanya sekarang.Sebuah keluarga yang ekonominya kocar-kacir tidak dapat mengantarkan keluarganya ketingkat kesejahteraan yang diimpikan, pemenuhan kebutuhan dan harapan untuk hidup lebih baik dari segi perekonomian yang menjadi dambaan semua keluarga.

---

[20] Happy Susanto, *"Kemiskinan Dan Ekonomi Kesejahteraan",* Volume Vi Nomor 2 Desember 2017, hlm 193

[21] A. Karim, Adiwarman, 2010, *Ekonomi Mikro Islam*, Raja Grafindo, Jakata.

C. TEORI PENDAPATAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia[22], pendapatan berasal dari kata "dapat" dengan pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Adapun pendapat oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.[23] Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.[24]

Menurut Antonio pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, keuntungan, seperti manajemn rekening investasi terbatas.[25] Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsikan, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang

---

[22] Kamus Daring Kbbi 2016

[23] Suroto, *Strategi pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja*,Yogyakarta: Gajah Mada Univercity,Yogyakarta,2000

[24] BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230

[25] Antonio, S, Bank Syariah *: dari teori ke praktik*, Jakarta: Gema Insani Press2001

tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsikan adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.[26]

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Pendapatan dalam ilmu ekonomi adalah sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas, sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai

[26] Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, (2012), hal. 132

gaji atau upah rumah tangga atau sumber lainnya. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

Pendapatan pengusaha merupakan keuntungan. Keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga secara berurutan.Pendapatan merupakan penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki perusahaan.[27]

Selain itu, B N. Kamus manajemen buku Marbum menyatakan bahwa uang yang diterima orang, bisnis, dan organisasi lain dalam bentuk gaji, sewa, bunga, biaya, dan keuntungan disebut pendapatan.[28]

Sammuelson dan Nordhaus di sisi lain berpendapat bahwa kondisi seseorang dapat diukur dengan konsep pendapatan, yang mewakili total kekayaan

[27] Nirandi gonibala,dkk, *Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu,* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 19 No. 01 Tahun 2019,hlm 59

[28] B. N. Marbum. *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230

yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Anda dapat menggunakan penghasilan Anda untuk menerima penghasilan Anda untuk pembayaran untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan bisnis Anda.[29]

Menurut Sammuelsson dan Nordhaus, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan:[30]

1. Lama Usaha Dengan meningkatkan tingkat pengalaman, keterampilan dan keahlian, seseorang perlu mengembangkan bidang suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Berbagai keterampilan seseorang meluas ke fisik (kekuatan), mental (kecerdasan, perangkap), dan sifat-sifat yang dapat menentukan sejauh mana produktivitas sepadan dengan pendapatan.
2. . Intensitas/ Jam Kerja Dalam dunia kerja, kekuatan dan jam kerja orang sangat beragam. Orang yang cenderung bekerja keras memaksimalkan waktu mereka di tempat kerja dan mengurangi waktu henti. Berbeda dengan mereka yang bekerja dengan keahliannya, mereka cenderung bekerja sesuai dengan kemampuannya dan dapat membagi waktu antara bekerja dan istirahat.
3. Perbedaan jenis pekerjaan (okupasi) Beberapa profesi yang membutuhkan banyak pengalaman dan risiko menerima imbalan yang lebih besar daripada profesi yang membutuhkan sedikit spesialisasi.

[29] Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, Terj.Haris Munandar dkk (Jakarta: Erlangga, 2013), 258

[30] Samuelson dan Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, 258

4. Perbedaan pendidikan Modal manusia merupakan investasi waktu dan uang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Berinvestasi untuk meningkatkan keterampilan Anda tidak hanya bermanfaat bagi individu tetapi juga masyarakat. Pendidikan sebenarnya menghasilkan imbalan (penghasilan) yang proporsional.
5. Faktor lainnya Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan adalah diskriminasi. Dalam diskriminasi dan pengucilan suatu profesi tertentu, mereka berperan dalam menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh.

Dengan mempertimbangkan indikator berupa keuntungan, kita dapat menyimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil dari usaha. Subindikator adalah hasil investasi, penjualan ojek lain, dan aktivitas ojek kepada konsumen.

Dalam pandangan Islam, penghasilan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat.[31] Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Annahl ayat 114 yang berbunyi :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا لِنِعْمَتِ اللَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

[31] Almalia, *"Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam"* (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung, 2015), 32.

Terjemahan : *"Maka makanlah dari rezeki yang diberikan Allah kepadamu yang halal lagi baik dan bersyukurlah kepada nikmat Allah jika hanya kepada-Nya-lah kamu menyembah."*

Ayat ini menekankan pentingnya mengonsumsi makanan yang halal dan baik serta bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan. Kutipan dari bagian sebelumnya menjelaskan bahwa Tuhan membimbing hamba-Nya dan menemukan makanan dengan dua kriteria dasar. Langkah pertama adalah halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah thayyib (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai Islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga yang islami. Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas Haral dan Haram.

Dari produktivitas (kerja), hak berpikir, konsumsi, transaksi, investasi. Oleh karena itu, dalam proses distribusi pendapatan umat Islam perlu memperhatikan aspek hukum ini. Dalam Islam, proses distribusi pendapatan yang berasal dari unsur Haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum.

Faktor-faktor yag mempengaruhi pendapatan menurut penelitian diantaranya adalah:

1. Modal, Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.
2. Jam kerja, Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang

tersebut,dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.

3. Pengalaman, Salah satu kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman.[32]
4. Banyak kesempatan kerja yang tersedia. Banyaknya pekerjaan yang tersedia juga berarti Anda bisa mendapatkan penghasilan.
5. Motivasi. Dalam dunia kerja, motivasi memiliki dampak yang besar terhadap kinerja dan profitabilitas. Semakin Anda termotivasi untuk bekerja, semakin tinggi penghasilan Anda.
6. Keuletan bekerja. Sabar identik dengan kesabaran dan keberanian. Jika seseorang ingin sukses, dibutuhkan kesabaran untuk bekerja. Ada banyak tantangan, sehingga kesabaran dan keberanian diperlukan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pendapatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketersediaan kerja, pengalaman kerja, motivasi, kesabaran dan keberanian kerja, serta besarnya modal yang digunakan.

[32] Nur Kurniasi Madiu, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Konveksi Di Shoping Center Manado",* Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics, Vol. 1, No. 1 (2021):30-37

D. KAJIAN TERDAHULU

1. Penelitian Adhi Nur Pratama, "Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Tani Melalui Kegiatan Penyuluhan Gabungan Kelompok Tani Harapan (Studi Di Desa Sidorukun Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo)", Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan peran pemerintah dalam pertanian ada 4, yaitu regulator, dinamisator, fasilitator, dan katalisator. Dalam peran pemerintah memberikan penyuluhan ini, juga terdapat beberapa hambatan, diantaranya petani yang kurang berminat dalam sosialisasi dan pelatihan dan sebagian besar petani yang wawasannya kurang memadai. [33]
2. Penelitian Desi Toding Datu, " Dampak Bantuan Ternak Sapi Bibit Terhadap Kesejahteraan Petani", (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan)", penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif digunakan untuk mengetahui lebih mendalam tentang objek yang diteliti. Temuan penelitian menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan yang dilakukan menghasilkan kelompok tani yang baru mencapai tahap tumbuh belum pada tahap mandiri dilihat dari aktifitas yang

[33] Adhi Nur Pratama, *"Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Tani Melalui Kegiatan Penyuluhan Gabungan Kelompok Tani Harapan (Studi Di Desa Sidorukun Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo)"*, Universitas Islam Negeri Sultan Saifuddin Jambi, 2023.

dilakukan kelompok tani sasaran. Dalam mengelola ternaknya tergantung kepada jumlah ternak yang dimiliki, artinya apabila ternak hanya satu (1) maka perhatiannya tidak semua tercurah pada ternak tersebut karena tidak efisien dan tidak tidak memperlihatkan keberhasilan dalam peningkatan populasi, tetapi apabila ternaknya dua atau lebih maka perhatian lebih besar pada ternak tersebut dan tentunya akan memperlihatkan hasil yang maksimal".[34]

3. Penelitia Sarah Amalia, "Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie". Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif supaya diperoleh data secara alamiah (natural) dan menyeluruh sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan kebaijakan pupuk subsidi cukup berdampak positif terhadap kesejahteraan petani, hal ini dapat dilihat dengan terbantunya rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari Tidak hanya itu kebijakan pupuk subsidi juga dapat membantu meringankan biaya produksi petani. Namun dalam pelaksanaan kebijakan pupuk bersubsidi pemerintah mengalami beberapa tantangan yaitu minimnya kouta pupuk subsidi sehingga terjadinya berbagai asumsi kelangkaan terhadap pupuk subsidi, kemudian

[34] Desi Toding Datu*, " Dampak Bantuan Ternak Sapi Bibit Terhadap Kesejahteraan Petani", (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan)",* program pasca sarjana universitas terbuka jakarta, 2013.

terjadinya kemacetan dalam proses pendistribusian di tingkat Kios/Pengecer sehingga pengalokasian menjadi tidap tepat sasaran.[35]

4. Penelitian Indah Sari, pengaruh peran pemerintah terhadap usaha pala dalam meningkatkan pendapatan petani (kota palopo), Jenis penelitian yang digunakan yaitų, kuantitatif yang berlokasi di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo pada bulan November-Desember. Populasi pada penelitian ını berjumlah 30 orang petani pala dengan jumlah sampel juga 30 petani pala. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik uji hipotesis dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian pada penelitian ini yaitu nilai signifikan untuk variabel peran pemerintah (X) sebesar 0,016 lebih kecil dari dari taraf signifikan 0.05 (0,016<0.05). Dan nilaithitung 2,564 lebih besar dari tubel 2,045 (2,564>2,045). Maka dapat disimpulkan bahwa H, diterima yang berarti terdapat pengaruh peran pemerintah terhadap pendapatan petanı pala di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Pala.[36]
5. Jurnal Ariyanto Alfa dkk, "Dampak Program Bantuan Sarana Produksi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder" Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden berdasarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun sebelumya serta pengamatan.

---

[35] Sarah Amalia, *"Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie"*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam-Banda Aceh, 2022.

[36] Indah Sari, *Pengaruh Peran Pemerintah Terhadap Usaha Pala Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Kota Palopo)*, Institut Agama Islam Palopo, 2022

Wawancara dilakukan pada 20 responden yaitu pada seluruh anggota kelompok Kalelon sebagai kelompok penerima program bantuan. Data sekunder diperoleh melalui internet dengan menggunakan google searching untuk mengakses artikel jurnal ilmiah dan skripsi dari perguruan tinggi lainnya ada kaitannya dengan topik penelitian ini yaitu tentang dampak program bantuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan, berdasarkan uji-t, antara sebelum dan sesudah menerima program bantuan dimana pendapatan petani sesudah menerima bantuan lebih besar daripada sebelum menerima bantuannya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah program bantuan memberikan dampak positif karena meningkatkan pendapatan petani.[37]

[37] Ariyanto Alfa dkk, *"Dampak Program Bantuan Sarana Produksi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder"*, Agri-SosioEkonomi Unsrat, , Volume 14 Nomor 3, September 2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena data penelitian penulis bersifat deskriptif sehingga tidak melibatkan angka atau statistik. Dengan kata lain metode penelitian yang penulis gunakan berusaha mengkaji atau menggambarkan secara mendalam dari fenomena yang dikaji. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).[38]

[38] Anselm Strauss & juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Kita, 2003), hal.23.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diambil di Nagari Taruang-Taruang, Kec.Rao, Kab.Pasaman Sumatera Barat.

Penulis mengambil lokasi ini dikarenakan sebelumya penulis sudah melakukan pra penelitian terlebih dahulu yang akhirnya penulis mendapatkan bahwa lokasi tersebut memiliki karakteristik dan permasalahan yang ingin penulis teliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dimulai sejak 12 Oktober 2023 sampai selesai.

C. JENIS DAN SUMBER DATA

Data penelitian dikategorikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau pertama dilapangan. Dalam hal ini data penelitian berasal dari pengurus kelompok tani di Nagari Taruang-taruang.
b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Contohnya dalam mencari informasi terkait seperti luas lahan pertanian, letak geografis, jumlah Anggota, jenis

program kelompok tani dan data-data yang terkait dengan penelitian ini.[39]

D. INFORMAN PENELITIAN

Dalam menentukan penelitian informan penelitian ada dua macam yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, sedangkan informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.

Infroman dintunjuk sebagai sumber-sumber yang mampu memberikan informasi selengkap lengkapnya serta relevan terhadap tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil 10 informan, Informan kunci yang dipilih sesuai dengan latar belakang yang dianggap mengetahui tentang bagaimana perkembangan keaktifan dan proses berjalannya dalam kelompok tani di Nagari Taruang-Taruang yaitu 3 orang pengurus dan 6 orang anggota dari kelompok tani tersebut. Sementara informan pendukung yaitu 1 orang PPL di kantor pertanian di nagari Taruang-taruang.

[39] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh informasi yaitu observasi (pengamatan), interview (wawancara).

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitiaan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian yang dimana penelitian tersebut bisa diamati oleh peneliti. Dalam arti data tersebut dihimpun melalui pengamatan menggunakan panca indra. Menurut sugioyono berpendapat, dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi partisipan dan nonpartisipan. Dimana observasi partisipan adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, dan yang dimaksud dengan observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya pengamat independen saja.[40]

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 145

independen saja. Hal-hal yang peneliti observasi/amati antara lain, peneliti mengamati kondisi perkembangan dari kelompok tani di Nagari Taruang-taruang tersebut.

b. Wawancara

Interview (wawancara) adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan saling bertatap muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti.. Sedangkan Esterberg dalam Sugiyono berpendapat interview atau wawancara merupak pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstribusikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Sugiyono ada dua macam teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstuktur. Dimana wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti sudah mengetahi dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak tersruktur adalah wawancara bebas yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena alternatif jawaban tidak ditemukan oleh peneliti. Salah satu cara mendapatkan data dengan bertanya dalam bentuk komunikasi verbal atau wawancara untuk mendapatkan informasi dari informan, dalam hal ini adalah yang

mendukung penulisan skripsi pengurus kelompok tani tersebut, beberapa anggota dari kelompok tani yang ada di Nagari Taruang-taruang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis, dalam penelitian ini data-data yang didapat melalui dokumen dokumen kemudian dikumpulkan dan diolah agar relevan dengan objek penelitian analisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok tani di nigari Taruang-taruang.

F. METODE ANALISIS DATA

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang di tetapkan penulis maka analisi data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan dalam analisis data.

Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan.

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

   Mengumpulkan seluruh data yang didapat dalam suatu penelitian bailk dalam dokumen, observasi maupun wawancara.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan bahwa semakin lama dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung sampai tersusunnya laporan yang lengkap dan terinci.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi , maka langkah selanjutnya menyajikan data, kalau dalam penelitian kualitatif ini penyajian data ini dalam bentuk tabel. Melalui penyajian data tersebut maka data diorganisasikan, disususn dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

Penyajian data dalam bentuk naratif atau kumpulan kalimat sebagai informasi yang tersusun guna memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan dan

melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan dalam penelitian adalah proses mengidentifikasi temuan utama dan implikasi dari hasil yang diperoleh. Ini melibatkan interpretasi data, mengaitkan hasil dengan tujuan penelitian, dan menyajikan informasi secara ringkas untuk menjelaskan apa yang telah dipelajari dan bagaimana hasil tersebut menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis. Kesimpulan sering kali mencakup ringkasan temuan, rekomendasi, dan saran untuk penelitian lebih lanjut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Profil Nagari Taruang-Taruang

Nagari dipimpin oleh seorang Wali Nagari, dan dalam menjalankan pemerintahannya dibantu oleh Wali Jorong. Wali Nagari dipilih oleh anak nagari (penduduk nagari) secara demokrasi. Biasanya yang dipilih jadi Wali Nagari adalah orang yang di anggap paling menguasai semua aspek kehidupan dalam budaya minagkabau, sehingga Wali Nagari tersebut mampu menjawab persoalan yang dihadapi anak nagari.

Berdasarkan cerita yang diyakini oleh penduduk di Nagari TarungTarung, bahwa penduduk asli Nagari Tarung-Tarung dan sekaligus yang pertama kali membuka daerah tersebut adalah Datuk Rangkayo Basa beserta rombongannya dari Pariangan Padang Panjamg kearah timur untuk mencari daerah baru. Dalam perjalanan tersebut mereka berhenti pada suatu tempat dan disana mereka mulai menebang pohon, kebetulan ada pohon yang mirip dengan toruang (terung). Oleh sebab itu maka dinamakanlah tempat itu dengan toruang-toruang, dan sekarang disebut dengan Nagari TarungTarung. Setelah menebang pohon mereka mendirikan rumah sehingga terbentuklah dusun selanjutnya berkembang kepada tingkat yang lebih besar disebut koto

(kota) hal ini dapat diketahui dengan adanya di Nagari TarungTarung wilayah koto gadang (kota besar) dan koto kacik (kota kecil).

Setelah Nagari Tarung-tarung terbentuk maka berdatanganlah orangorang dari luar Nagari Tarung-Tarung dengan tujuan berdagang. Daerah pendatang awalnya masih terbatas dari daerah Tapanuli Selatan (propinsi sumatera utara). Kedatangan orang mandailing dari daerah tapanuli selatan propinsi Sumatera Utara secara besar-besaran kedaerah pasaman pada umumnya, dimulai antara tahun 1950-1953, ketika kabupaten pasaman dipimpin oleh Bupati Basrah lubis.

a. Letak geografis

Nagari Taruang- Taruang merupakan salah satu dari 62 Nagari setelah defenitifnya 25 Nagari Persiapan yang ada di Kabupaten Pasaman. Dan terletak di Kecamatan Rao. Merupakan Daerah yang memiliki posisi strategis . Dengan luas wilayah 5.532 Ha atau 55,32 $M^{2.}$ yang terdiri dari 4 Kejorongan dan 14 Kampung.

Secara Geografis Nagari Taruang- Taruang dilintasi khatulistiwa, berada pada posisi $99^{0.}51'$ – $100^{0}.06'$ Bujur Timur dan $00^{0}.28'$ – $00^{0}.55$ Lintang Utara. Dengan iklim tropis, suhu berkisar antara 25^{0} C- 30^{0} C. dengan ketinggian 300 meter diatas permukaan laut.

Pada umumnya daerah Nagari Taruang-Taruang berada pada daerah dataran yang merupakan daerah pemukiman dan areal pertanian penduduk . Sedangkan untuk daerah perbukitan dijadikan sebagai areal perkebunan masyarakat.

Wilayah Nagari Taruang- Taruang merupakan daerah yang terletak pada posisi segi tiga perlintasan emas antara Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Riau dengan batas- batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Taruang-Taruang Utara dan Padang Matinggi Kecamatan Rao
- Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Taruang-Taruang Selatan Kecamatan Rao
- Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Taruang-Taruang Selatan Kecamatan Rao
- Sebelah Timur berbatas dengan Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan.

Berdasarkan data penggunaan lahan tahun 2023 (Tingkat Perkembangan dan Potensi Desa Tahun 2023), dari 5.532 Ha luas wilayah. 60 % merupakan kawasan hutan. 18 % areal perkebunan masyarakat 14 % merupakan areal pertanian dan 8 % adalah pemukiman penduduk. Menurut data Rao dalam angka Tahun 2023. Curah hujan di Nagari Taruang- Taruang adalah

23 mm/ tahun dan diperkirakan intensitas curah hujan tertinggi terjadi pada bulan September sampai Awal Januari setiap tahunnya. [41]

b. Kondisi Demografis

Penduduk Nagari Taruang- Taruang menurut hasil Pendataan Profil Nagari Se Nagari Taruang-Taruang tahun 2023 berjumlah 8.686 Jiwa dengan komposisi 4.400 Laki- laki dan 4.286 perempuan. yang tersebar pada 4 kejorongan di Nagari Taruang- Taruang. Jumlah Penduduk terbesar berdomisili di Kejorongan V Tarung-Tarung yaitu : 2.959 Jiwa diikuti kejorongan I Tampang sebanyak : 2.000 Jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berdomisili di Kejorongan IV Kp. Tongah yaitu sebanyak 1.818 Jiwa. . Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk di Nagari Taruang- Taruang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 4.1

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga Tahun 2023

No	Jorong	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	I Tampang	1.024	976	2.000	527
2	IV Kp. Tongah	882	936	1.818	503
3	V Tarung-Tarung	1.522	1.437	2.959	769
4	VI Sorik	972	937	1.909	492

[41] Profil nagari taruang-taruang tahun 2023

	Total	**4.400**	**4.286**	**8.686**	**2.291**

Sumber : Data Profil Nagari Tahun 2023

Table 4.2

Banyak Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Nagari Taruang- Taruang Tahun 2023

No	**Kelompok Umur**	**Laki-laki (Jiwa)**	**Perempuan (Jiwa)**	**Jumlah (Jiwa)**
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1	0 – 11 bulan	76	63	139
2	1 – 4 tahun	187	171	358
3	5 - 6 tahun	126	112	238
4	7 – 12 tahun	428	380	808
5	13 – 15 tahun	262	252	514
6	16 – 18 tahun	255	241	496
7	19 – 25 tahun	619	573	1.192
8	26 -34 tahun	724	656	1.380
9	35 – 49 tahun	1.069	1.013	2.082
10	50 – 54 tahun	229	223	452
11	55 – 59 tahun	240	226	466
12	60 – 75 tahun	169	175	344

14	Diatas 76 tahun	16	43	59

Sumber : Data Profil Nagari Tahun 2023

Tabel 4.3

Luas Kejorongan Dan Rumah Tangga Tiap Jorong Tahun 2021

No	**Jorong**	**Luas (KM2)**	**Jumlah Rumah Tangga**	**Jumlah Penduduk**
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1	Jorong I Tampang	25,19	527	2.000
2	Jorong IV Kp. Tongah	2,15	503	1.818
3	Jorong V Tarung-Tarung	25,62	769	2.959
4	Jorong VI Sorik	2,36	492	1.909
	Jumlah	**55,32**	**2.291**	**8.686**

Sumber : Data SDGs Kejorongan Tahun 2022

c. Kondisi Ekonomi

1) Potensi Unggulan Nagari

a. Pertanian.

Komoditi sektor pertanian yang berupa Tanaman Padi dan palawija adalah merupakan usaha produktif masyarakat, dan memberikan sumber pendapatan pemiliknya dan masyarakat Nagari pada umumnya. Pemasaran hasil Pertanian tidaklah menjadi kesulitan mengingat bahwa kebutuhan pasar lokal menjanjikan disamping diluar Nagari .[42]

b. Perkebunan.

Komoditi sektor perkebunan yang berupa tanaman karet, Kakao, Kelapa Sawit dan tanaman lainnya adalah merupakan usaha produktif masyarakat dan memberikan sumber pendapatan pemiliknya dan masyarakat Nagari pada umumnya. Pemasaran hasil Perkebunan tidaklah menjadi kesulitan mengingat bahwa kebutuhan pasar lokal maupun diluar Nagari masih sangat tinggi.

c. Peternakan.

Sektor peternakan dengan beberapa jenis populasi ternak semisal Sapi, Ayam, Itik, Kambing dan lain-lainnya, juga menjadi komoditi unggulan Nagari , dan kondisi lingkungan sangat mendukung.

d. Perikanan.

Sektor Perikanan merupakan Kawasan Produsen Ikan di Kabupaten Pasaman.

[42] Profil nagari taruang-taruang tahun 2023

Sehingga Nagari Taruang-Taruang didirikan Tugu Ikan yang melambangkan Nagari Taruang-Taruang sebagai daerah Penghasil Ikan terbesar di Kabupaten Pasaman.

e. Industri Kecil/Rumahan

Sektor industri yang dimaksudkan adalah Industri Rumah tangga dengan berbagai jenis kegiatan yang dikelola oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) dan /atau Kelompok dan usaha ini telah berkembang sejak dahulu dan membudaya dimasyarakat, hal ini didukung kebutuhan pasar cukup menjanjikan. Adapun jenis – jenis industri kecil / rumahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Snack / Makanan Kecil
2. Pembuatan Tahu
3. Pembuatan Tempe
4. Pandai Besi

2) Pertumbuhan Ekonomi

Sesuai dengan kondisi Nagari yang merupakan daerah agraris maka struktur ekonominya lebih dominan kepada Sektor Pertanian dan perkebunan, disamping sektor – sektor lainnya baik berupa , perikanan, peternakan.[43] Tingkat Pertumbuhan sektor lainnya diluar sektor unggulan / dominan, sangat memungkinkan berkembang apabila adanya pemerhatian yang lebih dari pemerintah dengan membuka jalur pemasaran serta pembinaan

[43] Profil nagari taruang-taruang tahun 2023

dan bantuan permodalan.

2. Profil Kelompok Tani Nigari Taruang-Taruang

Gambaran umum

Kelompok tani yang ada di nagari taruang-taruang memiliki banyak kelompok dimana kelompok tani ini didirikan untuk mempermudah para petani untuk memperoleh apa saja yang dibutuhkan dalm bertani, bukan hanya itu, program-program yang diberikan juga beragam salah satunya yaitu program penyuluhan dimana bertujuan memberikan pengetahuan lebih luas kepada para petani bagaimana cara pengelolaan lahan tani yang benar dan pengetahuan lainnya yang penting untuk pengembangan pertanian desa dan untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani di nagari taruang-taruang tersebut.

Di nagari taruang-taruan terdapat kelompok tani dibagi pada beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang berbeda-beda, berikut data kelompok tani yang adaa di nagari taruang-taruang:

Table 4.4

Data Kelompok Tani Di Nagari Taruang-Taruang

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Petani Padi	Petani Jagung	Tidak Punya Lahan
1	Tunas Harapan 1	15	8	5	2
2	Tunas Harapan 2	20	11	7	3
3	Mitra Utama	22	17	5	0
4	Karya Bersama	28	16	11	1
5	Harapan Jaya	15	9	6	0
6	Harapan Maju	22	14	6	2
7	Sinar Tani	26	16	9	1
8	Tampang Saiyo	19	10	9	0
9	Tani Sejahtera	22	12	8	2
10	Tunas Baru	31	17	14	0

Sumber data: badan penyuluhan tani nagari taruang-taruang

Dalam kelompok tani ada berbagai program yang diberikan, diantaranya program penyuluhan, pelatihan,adanya kartu tani guna memudahkan para anggota untuk memperoleh kebutuhan tani misalnya untuk pengambilan pupuk. Penyuluhan diadakan guna untuk mendata bagaimana perkembangan pertanian para anggota, apakah berjalan lancar atau tidak. Dengan adanya pelatihan juga memberikan kesempatan untuk para anggota untuk menerima pengetahuan lebih

luas tentang sektor pertanian, dengan pelatihan ini tentu para anggota dikumpulkan dan tentu juga memperkuat silaturrahmi antara sesama anggota. Adanya kartu tani memudahkan anggota untuk mendaatkan akses untuk memperoleh kebutuhan tani, misal dalam mendapatkan pupuk, para anggota mendapatkan pupuk dengan harga lebiih murah dari biasanya atau pupuk subsidi.

Pendekatan kelompok sampai saat ini masih digunakan dalam kegiatan penyuluhan. Pendekatan kelompok dipandang lebih efisien dan dapat menjadi media untuk terjadinya proses belajar dan berinteraksi dari para petani, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku petani ke arah yang lebih baik atau berkualitas

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Bantuan Kebijakan Pemerintah Tergadap Hasil Tani

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, maka diperoleh data jumlah anggota dan berapa jumlah petani di dalam tiap kelompok, serta luas lahan dan pendapatan anggota kelompok tani di nagari taruang-taruang dalam 1 tahun periode tahun 2023, dalam pertanian dalam 1 tahun masa panen terjadi 2 kali, data yang didapatkan penulis yaitu:

Table 4.5
Luas lahan dan pendapatan petani padi dalam 1 tahun.

No	Luas lahan (m^2)	Harga/kg	Produksi Periode 1	Produksi Periode 2	Penjualan – Modal Pokok	Pendapatan
1	305.889 m^2	Rp. 5.500	1,2 ton	1,3 ton	Rp. 13.750.000 – Rp. 5.000.000	Rp. 8.750.000
2	672.241 m^2	Rp. 5.500	2.9 ton	3,1 ton	Rp. 33.000.000 - Rp. 10.500.000	Rp. 22.500.000
3	174.453 m^2	Rp. 5.500	700 kg	1 ton	Rp. 9.350.000 - Rp. 3.330.000	Rp. 6.020.000
4	304.722 m^2	Rp. 5.500	1,1 ton	1,3 ton	Rp. 13.200.000 - Rp.5.000.000	Rp. 8.200.000
5	711.863 m^2	Rp. 5.500	4,4 ton	5 ton	Rp. 51.700.000 - Rp. 11.660.000	Rp. 40.040.000
6	428.240 m^2	Rp. 5.500	1,9 ton	2.6 ton	Rp. 24.750.000 - Rp. 6.660.000	Rp. 18.090.000
7	344.426 m^2	Rp. 5.500	1,2 ton	1.4 ton	Rp. 14.300.000 - Rp. 5.830.000	Rp. 8.470.000
8	166.354 m^2	Rp. 5.500	500 kg	900 kg	Rp. 7.700.000 - Rp. 2.490.000	Rp. 5.210.000

9	564.805 m^2	Rp. 5.500	3 ton	2,9 ton	Rp. 32.450.000 - Rp. 8.320.000	Rp. 24.130.000
10	883.581 m^2	Rp. 5.500	4.8 ton	5,3 ton	Rp. 55.550.000 - Rp. 13.320.000	Rp. 42..230.000

Sumber data: data dari kelompok tani

Table 4.6

Luas lahan dan pendapatan petani jagung dalam 1 tahun

No	Luas lahan (m^2)	Harga/kg	Produksi Periode 1	Produksi Periode 2	Penjualan – Modal Pokok	Pendapatan
1	191.1653 m^2	Rp. 5.200	800 kg	1 ton	Rp. 9.360.000 - Rp. 2.460.000	Rp. 6.900.000
2	305.859 m^2	Rp. 5.200	2,6 ton	2,8 ton	Rp.28.080.000 - Rp.3.700.000	Rp. 24.380.000
3	672.241 m^2	Rp. 5.200	4.4 ton	4.8 ton	Rp.47.840.000 - Rp.10.100.000	Rp. 37.740.000
4	393.332 m^2	Rp. 5.200	2.2 ton	2.2 ton	Rp.22.880.000 - Rp.4.932.000	Rp. 17.948.000
5	291.198 m^2	Rp. 5.200	1,9 ton	2 ton	Rp.20.280.000 - Rp. 3.700.000	Rp. 16.580.00

6	456.721 m^2	Rp. 5.200	2,8 ton	2,6 ton	Rp.27.040.000 - Rp. 4.316.000	Rp. 22.724.000
7	174.453 m^2	Rp. 5.200	957 kg	600 kg	Rp.8.096.000 - Rp. 1.848.000	Rp. 6.248.000
8	304.722 m^2	Rp. 5.200	1,5 ton	1,9 ton	Rp.17.680.000 - Rp. 3.700.000	Rp. 13.980.000
9	711.863 m^2	Rp. 5.200	4,3 ton	4,1 ton	Rp.43.680.000 - Rp. 8.632.000	Rp. 35.048.000
10	213.234 m^2	Rp. 5.200	1,4 ton	864 kg	Rp.11.772.800 - Rp. 2.464.000	Rp. 9.308.000

Sumber data: data dari kelompok tani

Dari tabel luas lahan dan pendapatan kelompok tani diatas merupakan hasil dari pertanian yang diperoleh oleh para anggota kelompok tani, dimana hasil panen dan pendapatan yang tidak merata dipengaruhi oleh perbedaan luas lahan yang dimiliki oleh para petani, ketidak seimbangan dari hasil panen yang diperoleh dari setiap panen juga disebabkan adanya hama. Serangan hama yang terjadi di nagari taruang-taruang terjadi tidak merata, menurut para petani hama ini ada yang hanya menyerang sebagian lahan para petani saja, tidak menyeluruh, dan ada juga lahan petani yang tidak diserang hama. Hal ini menyebabkan pendapatan petani yang tidak tetap.

Pendapatan di atas juga bukan merupakan pendapatan bersih dari petani, hal ini karena belum dihitung adanya berbagai macam pengeluaran untuk proses penanaman

hingga panen padi dan jagung tersebut, mulai dari biaya bibit, biaya perawatan, biaya bajak sawah, biaya pupuk dan biaya lainnya yang mungkin diperlukan oleh para petani untuk proses pertaniannya. Sehingga kadang ada biaya yang dikeluarkan juga besar apalagi ketika harga pupuk naik dan hama menyerang secara bersamaan yang menyebabkan pendapatan para petani menurun drastis.

Pendapatan anggota kelompok tani bisa dikatakan tidak stabil walaupun sudah bergabung dengan kelompok tani ini, dikarenakan banyak pengeluaran untuk proses pengolahan pertanian, hasil panen yang tidak stabil, hal lain yang mengakibatkan ketidak merataan kelompok tani yaitu rendahnya kinerja petani. Para petani juga diberikan fasilitas atau alat pertanian, seperti alat untuk menyemprot hama, dan obat obatan untuk padi, mesin bajak sawah, mesin panen. Untuk alat yang diberikan para peani juga harus mengeluarkan biaya untuk alat tersebut yang dibayarkan pada pegelola kelompok tani guna kelancaran berjalannya organisasi tersebut, namun biaya yang dikeluarkan tetap walaupun hasil pertanian tidak maksimal, hal ini mengakibatkan turunnya atau tidak stabilnya pendapatan kelompok tani.

Dampak yang didapat dari bantuan pemerintah terhadap hasil tani kelompok tani yaitu dengan adanya subsudi pupuk, maka kelompok tani mendapatkan pupuk yang leboh murah sehingga mengurangi pengeluaran kelompok, perolehan pupuk, obat-obatan yang mudah didapatkan, fasilitas tekonologi yang lebih maju juga didapatkan sehingga mengurangi pengeluaran yang lebih besar untuk pertanian,

dengan adanya pemberian bantuan sarana prasarana oleh dinas pertanian mampu membuat kelompok tani bisa mengatasi permasalahan yang dialami.

Dalam hal ini mempengaruhi pendapatan kelompok tani, hasil panen sebagian petani lumayan meningkat namun ada juga hasil panen petani lain yang menurun dikarenakan adanya hama yang menyerang. Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan kelompok tani yaitu pemberian pupuk subsidi yang dikurangi oleh pemerintah, bahkan hampir 50%, mengakibatkan banyak anggota yang kekurangan pupuk dan terjadinya gagal panen, ketua kelompok tani berharap kuota pupuk segera dinaikkan kembali guna keberhasilan atau kesuburan tanaman tani, kedatangan pupuk yang terlambat membuat petani terlambat pula memupuk lahan taninya yang mengakibatkan hama yang mudah menyerang dan tanah yang kurang subur.

Dalam peningkatan kelompok tani tentu juga dipengaruhi oleh minat anggota untuk bergabung didalam kelompok tani. Ada berbagai faktor yang mendorong untuk bergabung ke dalam kelompok tani ini. Banyak hal yang mendorong masyarakat untuk bergabung dalam kelompok tani, diantaranya memudahkan anggota untuk memperoleh fasilitas pertanian dengan lebih mudah dari biasanya.

Anggota yang sudah bergabung dalam kelompok tani ini sudah bergabung sejak lama, ada yang bergabung lebih dari 15 tahun, 5 tahun lebih, dan ada juga yang baru bergabung, biasanya yang baru bergabung ini anggota yang baru berumah tangga dan baru bersawah ataupun berkebung jagung. Bergabung dalam kelompok tani boleh

siapa saja yang ingin bergabung tetapi harus memiliki lahan baik itu lahan sawah ataupun perkebunan.

Anggota dalam kelompok tani ini ada yang tidak memiliki lahan, namun anggota ini dulunya memiliki lahan, kemudian tidak lagi atau sudah dijual, ada juga anggota dimana lahan yang dimilikinya ini menyewa kepada orang lain, sehungga data lahannya tidak terdata karena bukan milik pribadi. Faktor lainnya yang mempengaruhi pendapatan kelompok tani yaitu adanya pihak-pihak yang hanya memanfaatkan kelompok tani demi keuntungan pribadi menyebabkan pendapatan kelompok tani dapat menurun.

Dalam kelompok tani tiap anggota diberi tugas masing-masing, pembagian tugas pada anggota dibagi sesuai kemampuan anggota seperti bagi yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan alat tani maka akan diberi fasilitas seperti mesin bajak dan mesin panen dan tugas lain yaitu pemupukan untuk padi dan jagung. Agar dapat menjalankan tugasnya masing-masing maka ada program yang diberikan guna meningkatkan pengetahuan seperti sosialisasi, pertemuan yang membahas tentang cara mengatasi hama dan ada juga kelompok tani yang tidak memiliki program itu. Dan pegelolaan diakukan secara bersama, namun ada juga beberapa anggota yang tidak aktif bahkan jarang datang kepertemuan yang dilakukan.

Selain itu dari dinas pertanian memberikan benih padi dan jagung, lalu program pengadaan alsintan, program revitalisasi PPK(Penggilingan Padi Kecil), kerjasama

dinas pertanian dengan para kelompok tani, ada juga program dinas pertanian dibidang peternakan untuk meningkatkan produktifitas kelompok dan memenuhi kebutuhan gizi keluarga berupa ternak itik beserta pakan dan stok obat-obatannya, lalu kegiatan lainnya berupa survey hama dan penyakit bersama ptugas POPT(Petugas Organisasi Pengangkatan Tanaman) dan penyediaan sarana.

Selain memiliki kemudahan dalam memperoleh pupuk, obat-obatan, fasilitas dan kemudahan dalam proses prtanian, setiap anggota yang bergabung dalam kelompok tani harus memiliki lahan, jika ada anggota yang tidak memiliki lahan itu dikarenakan anggota tersebut memiliki lahan sewa sehingga tidak terdata karena bukan lahan pribadi. Untuk bisa memperoleh pupuk yang mudah, bantuan bibit dan peralatan, bergabung dengan kelompok tani ini kami jadi mudah mendapatkan fasilitas, karena jika ingin fasilitas harus ada wadah nya, baru dinas pertanian mau memberikan fasilitas.

Kelompok menyediakan fasilitas untuk memudahkan petani dalam menjalankan usaha tani. Fasilitas yang tersedia untuk anggota kelompok bertujuan untuk membantu petani menyediakan sarana prasarana usaha tani yang sering mengalami kendala modal pada awal tanam. Fasilitas ini tersedia dalam bentuk bibit, pupuk, pengolahan lahan, penanganan panen hingga pasca panen yang diberikan kepada petani dengan akad pinjam. Artinya ketika setelah hasil panen dijual kepada kelompok, petani akan membayarkan biaya-biaya yang dikeluarkan atas fasilitas yang telah digunakan sebelumnya. Tidak hanya akses fasilitas secara materil yang

didapatkan petani tetapi fasilitas non materil juga didapatkan, seperti mendapat pendampingan.

Kelompok tani juga memiliki program yang telah berjalan seperti repitalisasi kelompok, pertemuan kelompok tani yang dilakukan dalam satu kali tiga bulan, sosialisasi mengenai pemberian informasi bagaimana cara mengatasi hama, bagaimana porsi penggunaan obat hama. Dan program yang sedang berjalan saat ini yaitu pengajuan proposal benih padi dan jagung, untuk program selanjutnya masih dalam perencanaan.

2. Peran Pelatihan dan Keterlibatan Anggota Dalam Organisasi Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Tani

Penilaian dilakukan berdasarkan kelengkapan administrasi yang dimiliki oleh kelompok, melalui pertemuan rutin dengan kelompok, dan juga dalam keaktifan para pengurus kelompok dalam membagikan informasi mengenai luas lahan dan datanlain terkait kelompok. Pengukuran tingkat keberhasilan program yang dijalankan oleh pihak PPL melalui berkomunikasi dengan para pengurus kelompok tani terkait produktivitas kelompok tani serta melalui laporan tingkat hasil panen/pendapatan para anggota.

Dengan kecenderungan pendapatan kelompok tani yang meningkat menandakan program dan bantuan yang diberikan oleh kelompok tani serta dinas pertanian telah berhasil. dengan bergabung dengan kelompok tani ini maka

pendapatan kelompok tani cenderung meningkat namun ada juga yang turun dikarenakan hama dan keterlambatan dalam memperoleh pupuk. Untuk peran PPL dalam hal ini mampu meningkatkan produktivitas kelompok dengan sarana dan prasarana yang diberikan.

Bergabung didalam kelompok tani ini banyak program serta pelatihan yang disediakan guna menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan para anggota dalam mengelola lahan pertaniannya. Bergabung kelompok tani juga membuat anggota memiliki pengetahuan lebih luas dalam pengelolaan pertanian. Dan bergabung dalam kelompok tani juga mendatangkan beberapa manfaat untuk para anggota, diantaranya:

1. Sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, yaitu suatu upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan (mencari jalan keluar) untuk mengambil keputusan bersama dalam menyelesaikan atau pemecahan masalah yang ada pada masyarakat.
2. Kelompok tani berperan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi, yaitu dengan meningktakan pengetahuan, ketrampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatanya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.
3. Kelompok tani berperan sebagai tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, ketrampilan, serta kegotong royongan berusaha tani pada

anggotanya (unit produksi), usaha tani yang dilaksanakan secara keseluruhan harus dipandang satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan.

4. Dengan bergabung kelompok tani maka anggota memperoleh tabanas, pengelolaan lahan dilakukan secara bersama, dan sarana prasarana yang diperoleh lengkap.

3. Manfaat Kemajuan Teknologi Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Tani.

Dalam teknologi, pertanian sangan membutuhkan bantuan teknologi yang maju, salah satu fasilitas yang diberikan yaitu penyampaian informasi dan mendampingi supaya kelompok dapat mengakses informasi, dan menyediakan fasilitas untuk pelatihan online kelompok tani, ada juga prtemuan secara langsung yaitu sosialisasi tentang penggaburan tanah.

Dalam 5 tahun terakhir kami pihak PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) sudah memberikan beberapa inovasi seprti dengan system mesin jarwo (Jajar Legowo), optimalisasi fasilitas dalam penanaman padi dan jagung, pembuatan mol (untuk melengkapi nutrisi pada padi, jagung dan tanaman lainnya), pembuatan pestisida nabati, pengujian tanah sawah menggunakan perangkat uji tanah sawah untuk mengetahui tingkat unsur hara yang ada dalam tanah dan mengetahui kebutuhan pupuk yang dberikan, dan pembuatan bio saka dalam rangka memberikan nutrisi pada tanaman.

4. Kekurangan Yang Perlu Diperbaiki Dalam Kelompok Tani

Ada berbagai hal yang menjadi kekurangan dalam kelompok tani, diantaranya yaitu pemberian pupuk subsidi yang dikurangi oleh pemerintah, bahkan hampir 50%, mengakibatkan banyak anggota yang kekurangan pupuk dan terjadinya gagal panen, ketua kelompok tani berharap kuota pupuk segera dinaikkan kembali guna keberhasilan atau kesuburan tanaman tani, dalam hal ini pemerintah harus lebih memperhatikan lagi tentang pengalokasian pupuk dan mendistribusikannya secara full agar dapat diterima secara merata dan para petani tidak mengalami gagal panen.

Kekurangan lain yang ada pada kelompok tani kurangnya keaktifan para annggota dalam melaksanankan program-program yang ada dalam kelompok tani maka seharusnya pengurus lebih menjelaskan dan menegaskan kepada para anggota pentingnya agar mereka selalu berpartisipasi dalam setiap program yang dijalankan guna menambah pengetahuan para anggota tentang pertanian.

5. Potensi Yang Perlu Dipersiapkan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Kelompok Tani

Dalam kelompok tani ada pila potensi yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan yaitu

1. SDM aktif dalam kegiatan kelompok tani dan adopsi inovasi
2. Lahan pertanian yang subur
3. Memiliki 2 unit kios sarana produksi pertanian
4. Resiko gangguan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) yang kecil.

Strategi pengembangan pertanian yang dapat diterapkan yakni:

1. Pemberdayaan kelembagaan serta organisasi petani
2. Revitalisasi sistem inovasi teknologi dengan mempertimbangkan aspek penelitian, pengembangan dan jaringan inovasi interaktif
3. Pengembangan akses jaringan komunikasi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang dampak kebijakan bantuan pemerintah terhadap hasil tani kelompok tani di Nagari Taruang-taruang maka dapat disimpulkan:

1. Ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari bantuan pemerintah terhadap hasil tani kelompok tani yaitu dengan adanya bantuan program pemerintah yang mempermudah para petani dalam merawat lahan taninya. Disamping itu ada pula kekurangannya yaitu adanya pihak-pihak yang memanfaatkan kelompok tani ini demi keuntungan pribadi sehingga menurunnya pendapatan kelompok tani tersebut.
2. Pelatihan dan program-program yang disediakan dalam kelompok tani memberikan banyak manfaat kepada para anggota, pelatihan yang diberikan memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada para anggota kelompok tani sehingga para anggota jadi rau bagaimana mengelola lahan pertanian dengan baik, mengatasi hama yang menyerang. Dengan kecenderungan pendapatan kelompok tani yang meningkat menandakan program dan bantuan yang diberikan oleh kelompok tani serta dinas pertanian telah berhasil.

3. Adanya teknologi dalam pertanian sangat berpengaruh dalam proses pertanian, semakin canggih teknologi yang disediakan maka hasil pertanian akan semakin baik, contohnya penyediaan mesin Jarwo (Jajar Legowo) mesin ini digunakan untuk memudahkan para petani dalam proses panennya, dan teknologi lain yaitu mesin bajak sawah, dan alat untuk membasmi hama.

A. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat penulis ajukan adalah:

1. Diharapkan para pengurus kelompok tani lebih memperhatikan kriteria anggota seperti apa saja yang dapat bergabung didalam kelompok tani tersebut agar tidak terjadi hal yang dapat merugikan.
2. Diharapkan para pengurus agar lebih menegaskan kepada anggota bahwa keikutsertaan anggota dalam seiap program yang dijalankan didalam kelompok tani sangatlah penting dimana hal itu dapat menambah pengetahuan dan skill para petani dalam mengolah lahan pertanian.
3. Diharapkan agar pemerintah dapat mengalokasikan pupuk subsidi yang sebelumnya dikurangi hampir sebanyak 50% menjadi sepenuhnya dialokasikan agar terhindarnya gagal panen

DAFTAR PUSTAKA

A. Karim. Adiwarman. 2010. Ekonomi Mikro Islam. Raja Grafindo. Jakata.

Abdul majid .2013.Strategi Pembelajaran .Remaja Rosdakarya:Bandung.

Adhi Nur Pratama.20223. "Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Tani Melalui Kegiatan Penyuluhan Gabungan Kelompok Tani Harapan (Studi Di Desa Sidorukun Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo)".Universitas Islam Negeri Sultan Saifuddin Jambi.

Adi Sulistyo Nugroho. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi.

Almalia.2015."Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam".Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung.

Anselm Strauss & juliet Corbin.2003. Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Pustaka Kita. Yogyakarta.

Antari NKN.Utama MS. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut. E-Jurnal Ep Unud. Vol 8.

Antonio, S. (2001). Bank Syariah : dari teori ke praktik. Jakarta: Gema Insani Press.

Ariyanti S.2020."Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar".UIN Alauiddin Makasar.

Ariyanto Alfa dkk. September 2018. “Dampak Program Bantuan Sarana Produksi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder”. Agri-SosioEkonomi Unsrat. Volume 14 Nomor 3.

Asir Muhammad.dkk.Oktober 2022.Ekonomi Pertanian.Bandung;Penerbit Widina Bhakti Persada.

B. N. Marbum.2003.Kamus Manajemen. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

BN. Marbun. 2003. Kamus Manajemen. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Bungin B. 2013.”Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi” Kencana.Jakarta.

Currie, J., & Gahvari, F. (2008). “Program Bantuan Pemerintah: Efektifitas dan Efisiensi” Journal of Public Economics, 92(6-7).

Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Bandung: Diponegoro, 2014)

Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur’an Tajwid

Desi Toding Datu. 2013. “ Dampak Bantuan Ternak Sapi Bibit Terhadap Kesejahteraan Petani”, (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan)”.program pasca sarjana universitas terbuka jakarta.

Ela Nur Aini.2019.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tanaman Hortikultura.Jurnal Ilmiah.Vol 1 No 2.

Farid. Romadi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pengembangan Motivasi Anggota Kelompok Tani Dikecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur. Jurnal Triton. Vol 7 No 2.

Gertler, P.J., Martinez, S., & Barnwal, P. (2016). Evaluasi Dampak dalam Praktek. Publikasi Bank Dunia.

Ginting, A. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Dan Usaha Penggemukan Sapi Potong. Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian. Vol. 11 No. 3Des 2013.

Gonibala. Nurfandi.dkk. 2019. Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 19 No. 01

Hakim, Lukman. 2012. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam, Surakarta: Penerbit Erlangga.

https://min.wikipedia.org/wiki/Taruang-taruang,_Rao,_Pasaman, diakses 20 maret 2024

Ilmi AF.2013."Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Kelompok Tani Ubi Kayu",.Bandung.

Indah Sari. 2022. Pengaruh Peran Pemerintah Terhadap Usaha Pala Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Kota Palopo). Institut Agama Islam Palopo.

Jefri Putri Nugraha. 2017. Tanah pertanian dalam perspektif hukum islam. Jurnal Studi Agama Islam. Vol 10.No 2.

Juanda A.2018."Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat".Makassar.

Julio P.D. Ratag, Gene H.M. Kapantow, Caroline B.D. Pakasi, Peranan sektor pertanian terhadap perekonomian di kabupaten minahasa selatan, Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298 , Volume IIX Nomor 2A, Juli 2016.

Kurniasi Madiu.2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Konveksi Di Shoping Center Manado. : Journal of Economics and Islamic Economics, Vol. 1, No. 1

Lukman Hakim, Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam (Surakarta: Erlangga, 2014)

Mohamad Ikbal.2014.“Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”.e-J. Agrotekbis.Vol. 2 No. 5

Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Edisi Ke-3, LP3S.

Muflihat H. 2019.“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Menerapkan Usahatani Padi Organik Padakelompok Tani Sulek Raya 13”, jember.

Muhammad Daud Ali, System Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf, (Jakarta : UIPress,1988)

Profil nigari taruang-taruang tahun 2023

Samuelson dan Nordhaus, Mikro Ekonomi

Saragi FH. Saleh K.2016.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi. Jurnal Agribisnis Sumut. Vol 9 No 2.

Sarah Amalia. 2022. “Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie”. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam-Banda Aceh.

Soekartawi. 2012. Faktor-faktor Produksi. Jakarta: Salemba Empat.

Sudiyono. 2002.Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang: UMM Press.

Sugiyono. 2014.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta’

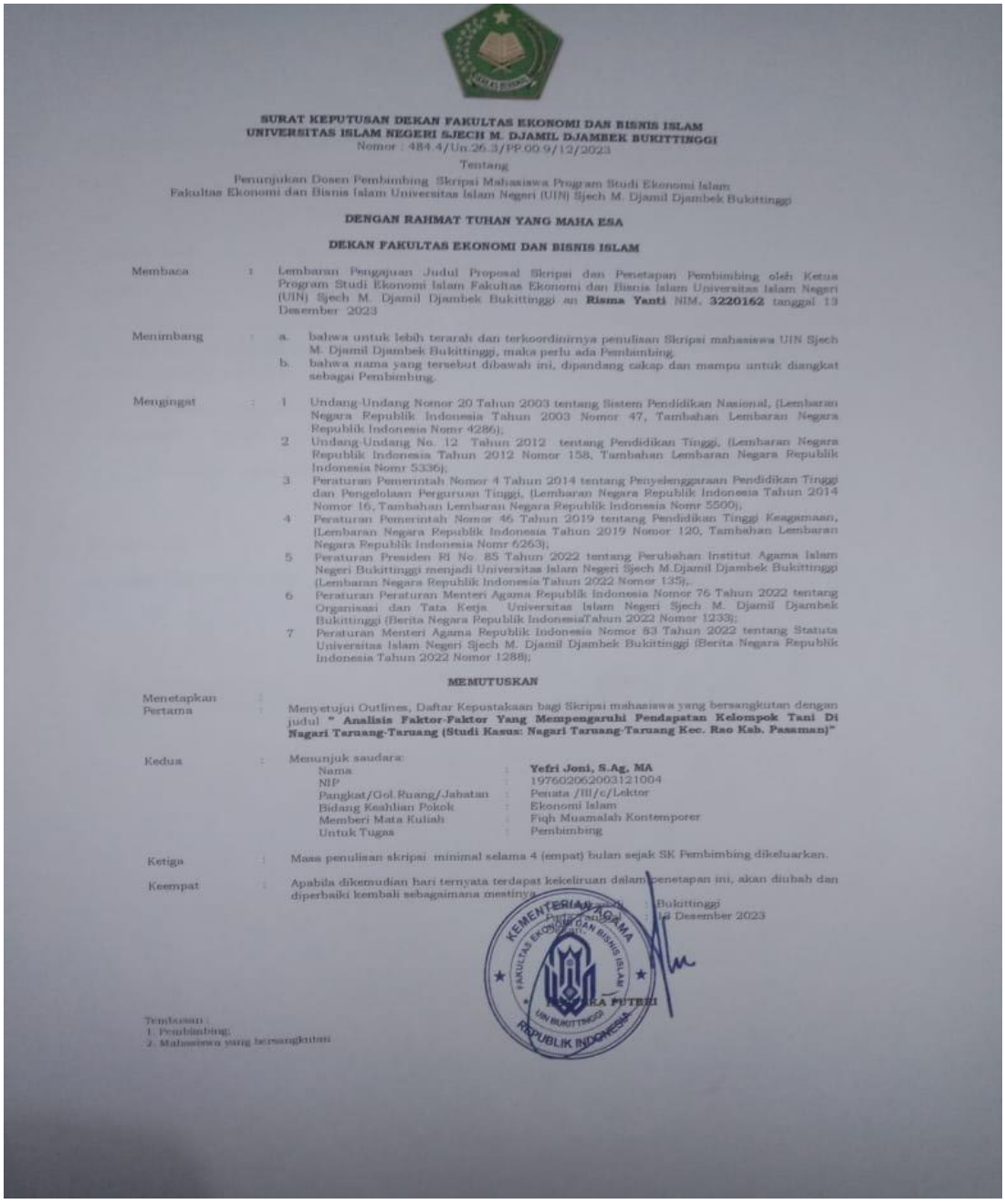
Suroto. (2000). Strategi pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja.Yogyakarta: Gajah Mada Univercity.Yogyakarta

Susanto Happy. Desember 2017.Kemiskinan Dan Ekonomi Kesejahteraan.Volume Vi. Nomor 2.

Wiradi. (2006). Analisis Sosial. Bandung : Yayasan Akatiga

LAMPIRAN I

SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 484.4/Un.26.3/PP.00.9/12/2023

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Risma Yanti** NIM. **3220162** tanggal 13 Desember 2023

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perdidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5. Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135),.
6. Peraturan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani Di Nagari Taruang-Taruang (Studi Kasus: Nagari Taruang-Taruang Kec. Rao Kab. Pasaman)"**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Yefri Joni, S.Ag, MA**
NIP	:	197602062003121004
Pangkat/Gol.Ruang/Jabatan	:	Penata /III/c/Lektor
Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Islam
Memberi Mata Kuliah	:	Fiqh Muamalah Kontemporer
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada tanggal : 18 Desember 2023

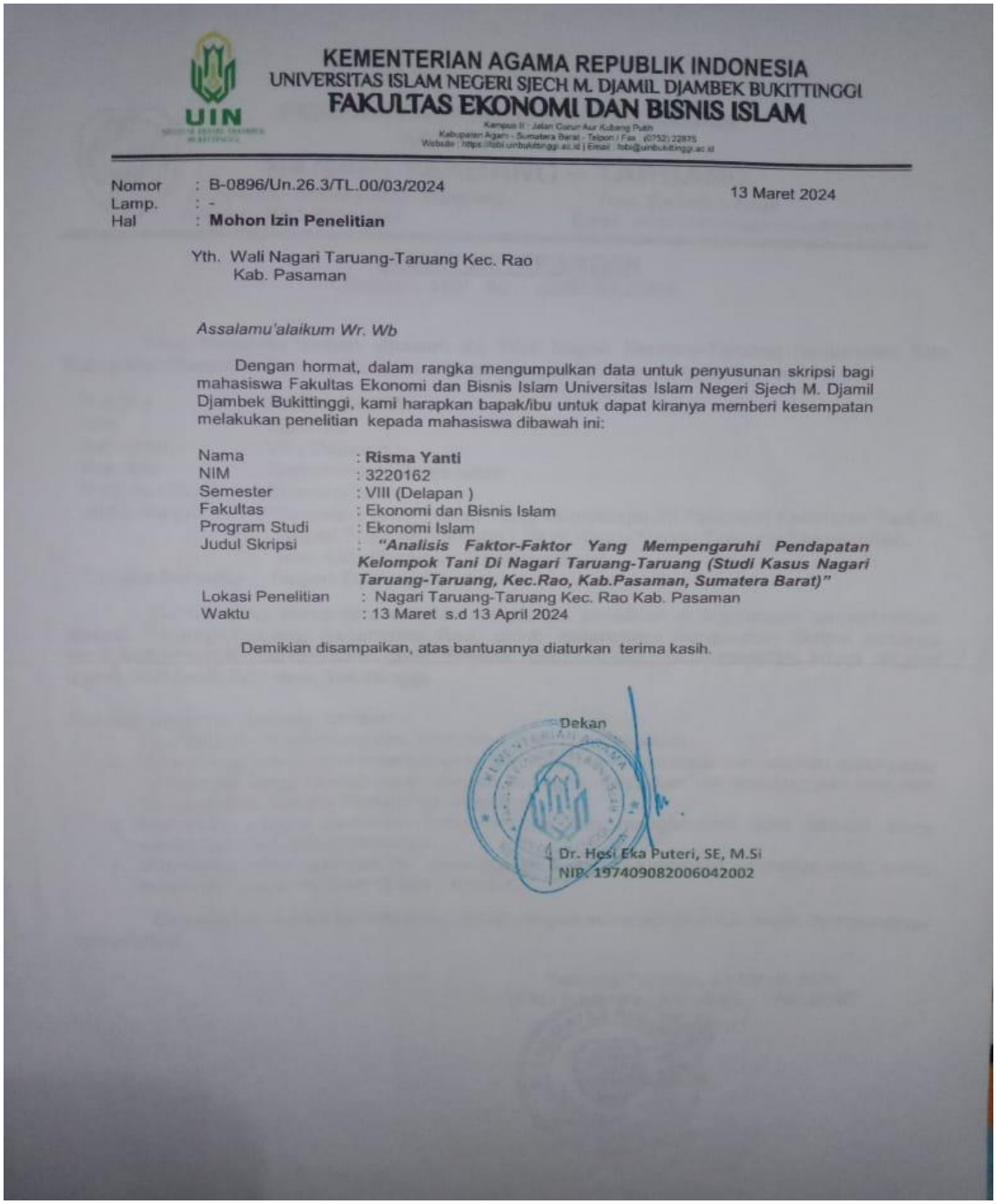
KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN BUKITTINGGI
REPUBLIK INDONESIA

[illegible] PUTERI

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN II

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0896/Un.26.3/TL.00/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

13 Maret 2024

Yth. Wali Nagari Taruang-Taruang Kec. Rao
Kab. Pasaman

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Risma Yanti**
NIM	: 3220162
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: ***"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani Di Nagari Taruang-Taruang (Studi Kasus Nagari Taruang-Taruang, Kec.Rao, Kab.Pasaman, Sumatera Barat)"***
Lokasi Penelitian	: Nagari Taruang-Taruang Kec. Rao Kab. Pasaman
Waktu	: 13 Maret s.d 13 April 2024

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si
NIP. 197409082006042002

LAMPIRAN III

Surat Pernyataan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN RAO
NAGARI TARUANG – TARUANG
Jl. Taruang-Taruang Koto -Tampang , Rao, Sumatera Barat
Telepon. 0813-5085-3194, Email . nagaritaruangtaruang2@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 140/ 80 /2002/SK/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Wali Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: **RISMA YANTI**
Nim	: 3220162
Semester.	: VII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapat Kelompok Tani di Nagari Taruang-Taruang (Studi Kasus Nagari Taruang-Taruang Kec. Rao Kab. Pasaman,Sumatera Barat.
Tempat Penelitian	: Nagari Taruang-Taruang

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di lingkungan pemerintahan Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao, untuk melengkapi Pembuatan Skripsi sebagai persyaratan untuk mandapatkan gelar Serjana Ekomomi (SE) di **Universitas Islam Negeri Sjech M.DJamil Djambek Bukittinggi**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan Izin Penelitian
2. Dalam melakukan Izin Penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melporkan diri sebelum dan sesudah izin penelitian kepada Pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebutdi atas, maka surat keterangan ini akan di cabut kembali.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Taruang-Taruang, 21 Maret 2024
WALI NAGARI TARUANG – TARUANG

M.NAIM

LAMPIRAN IV

Pedoman Wawancara

Nama : Risma Yanti

Nim : 3220162

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Dampak Kebijakan Bantuan Pemerintah Terhadap Hasil Tani Kelompok Tani Di Nagari Taruang-Taruang *(Studi Kasus Nagari Taruang-Taruang, Kec.Rao, Kab.Pasaman, Sumatera Barat)*

A. Pertanyaan wawacara untuk ketua/pengurus kelompok tani

1. Apa saja kegiatan utama yang dilakukan oleh kelompok tani dalam satu tahun terakhir?
2. Bagaimana Anda mengelola dan membagi tugas di antara anggota kelompok tani?
3. Apa saja program sedang berjalan dalam kelompok tani?
4. Bagaimana peningkatan hasil panen anggota kelompok tani?
5. Apakah kelompok tani Anda memiliki program atau kegiatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota dalam pertanian?
6. Bagaimana kriteria yang dibutuhkan untuk bergabung di dalam kelompok tani ini?
7. Bagaimana keaktifan anggota dalam menjalankan program yang ada di kelompok tani?

B. Pertanyaan untuk Anggota

1. Sudah berapa lama bergabung dalam kelompok tani?
2. Apa hal yang mendorong untuk bergabung kedalam kelompok tani?
3. Apa keuntungan yang diperoleh ketika bergabung dalam kelompok tani?
4. Bagaimana peningkatan pendapataan settelah bergabung kedalam kelompok tani?
5. Apa saja kendala yang diperoleh dalam mendapatkan program yang diberikan oleh kelompok tani?

C. Pertanyaan untuk PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan)

1. Bagaimana Anda menilai kinerja dan perkembangan kelompok tani yang Anda dampingi dalam satu tahun terakhir?
2. Apa saja kegiatan atau program yang telah Anda jalankan bersama kelompok tani untuk meningkatkan produktivitas pertanian?
3. Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk memfasilitasi akses kelompok tani terhadap informasi, pelatihan, dan sumber daya lainnya?
4. Apakah ada inovasi atau teknologi baru yang Anda bantu diperkenalkan kepada kelompok tani untuk meningkatkan efisiensi atau produktivitas?
5. Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan program atau kegiatan yang Anda lakukan bersama kelompok tani, dan bagaimana Anda mengidentifikasi area untuk perbaikan lebih lanjut?

LAMPIRAN V

Dokumentasi

Penyerahan Surat Permohonan Penelitian Ke Kantor Wali Nagari Yang Diterima Oleh Ibu Dona (Staf Bagian Surat Menyurat)



Wawancara Dengan PPL Ibu Nadila



Wawancara Dengan Ketua Kelompok Tani (Dokumenasi Perwakilan)



Wawancara Dengan Anggota Kelompok Tani (Dokumentasi Perwakilan)



Pelatihan Program Alsintan Tanah Degan Ibu Ibu Kelompok Tani Yang Didampingi Oleh PPL



Pelatihan Teknik Tematik BPP Kelompok Tanni Didampingi PPL Dinas Pertanian


Selamat Datang
PESERTA PELATIHAN TEKNIS TEMATIK
BAGI PENYULUH PERTANIAN KAB.PASAMAN
TAHUN 2023
12 Sep 2023 10.11.43
0° 17' 38.953" N, 100° 5' 51.557" E
38° NE
Jalan Lintas Sumatera
Kabupaten Pasaman
Pelatihan Teknis Tematik di BPP Panti
Maps

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



RISMA YANTI adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis lahir di Sorik, 08 Januari 2002. Sorik adalah sebuah jorong yang ada di Nagari Taruang-taruang, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Penulis lahir daro orang tua **Salmah (Ibu)** dan **Siin (Ayah).** Penulis merupakan anak ke 9 dari 10 bersaudara yaitu kakak kandung penuis bernama Rina Agustina, Rini Agustini, Nurlatifah, abang kandung penulis bernama M. Lutfi, Maiki Hamdanil, Yumaidi, Masril, Al Fikri, dan adek kandung penulis bernama Tisca Anggrina. Penulis memiliki cita-cinta menjadi wanita karir yang sukses seperti dibidang perkantoran. Penulis memiliki hobi membaca novel dan bermain game keika memiliki waktu kosong.

Penulis bertempat tinggal di Jorong VI Sorik, Nagari Taruang-taruang, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Penulis memulai pendidikan di SDN 19 Tarung-tarung Utara pada tahun 2007, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 02 Rao lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMKN 1 Rao Selatan lulus pada tahun 2020.

Setelah penulis menyelesaikan pendidikan yaitu sekolah menengah atas tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Penulis mendaftar melalui jalur umptkin dan lulus di prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Alhamdulillah pada tahun 2024 penulis dapa menyelesaikan skkripsinya dengan tepat waktu, hal tersebut tidak pernah lepas dari semangat yang ada pada penulis serta janji penulis kepada orang rua dan keluarga untuk menyelsaikan perkuliahan dengan bersungguh-sungguh sehingga meraih gelar S.E dibelakang nama penulis.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu Wata`ala sera doa kedua orang tua penulis hebat dalam menjalankan aktivitas akademik pada perguruan tinggi negri di Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang berjudul **"Dampak Kebijakan Bantuan Pemerintah Terhadap Hasil Tani Kelompok Tani Di Nagari Taruang-Taruang"** ***(Studi Kasus Nagari Taruang-Taruang, Kec.Rao, Kab.Pasaman, Sumatera Barat)".***